BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kesulitan belajar siswa selama pembelajaran daring pada mata pelajaran Perbaikan Peralatan Listrik, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan sistem daring (dalam jaringan) karena anjuran pemerintah untuk menanggulangi penyebaran virus Covid-19. Kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu, (1) siswa kurang menguasai materi pembelajaran, (2) siswa sulit menyimpulkan materi pembelajaran, (3) siswa tidak mengerti materi pembelajaran akibat tidak melakukan praktek secara langsung dan (4) siswa mengalami kesulitan akses pembelajaran online karena jaringan yang sering macet dan kuota yang tidak memadai.

Akibatnya, siswa mengalami penurunan minat dan motivasi belajar, metode belajar yang kurang sesuai dan kendala pada jaringan dan kuota. Sedangkan, dari sudut pandang guru kesulitan dalam proses belajar daring ini disebabkan oleh keadaan kelas yang kurang kondusif karena siswa belajar tidak tatap muka langsung dengan gurunya (daring). Selain itu, kurangnya alat-alat praktek di rumah siswa juga merupakan suat kendala yang sangat besar mengingat pelajaran perbaikan perlatan listrik adalah pelajaran yang menggunakan banyak praktek pada pembelajarannya.

5.2. Saran

Hasil penelitian membahas tentang kesulitan siswa dalam menghadapi proses pembelajaran daring. Pembelajaran daring mengalami kendala yang

berdampak terhadap proses belajar siswa. Oleh karena itu, alangkah baiknya guru menggunakan sistem pembelajaran yang lebih optimal sehingga siswa tidak mengalami kendala. Selain itu, penanggulangan kesulitan belajar yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah dengan memberikan pengetahuan teori sekaligus praktek agar siswa memahami secara langsung proses perbaikan peralatan listrik.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY